

## **BAB IV**

### **PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN**

#### **A. Orientasi Kancan Penelitian**

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu menentukan tempat atau kancan penelitian. Penelitian ini dilakukan di salah satu Universitas yang ada di kota Semarang, yaitu Universitas Dian Nuswantoro. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswi Universitas Dian Nuswantoro Semarang, dengan jumlah subjek yang diperoleh yaitu sebanyak 52 orang.

Universitas Dian Nuswantoro berada di pusat Kota Semarang, Jawa Tengah. Terletak dekat bundaran Tugu Muda, tepat pada Jl. Imam Bonjol 207 dan Jl. Nakula I no 5-11 Semarang. Visi dari Universitas ini adalah “menjadi Universitas pilihan utama di bidang pendidikan dan kewirausahaan.” dan memiliki misi yaitu “menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkualitas. Menubuhkembangkan kreatifitas dan inovasi civitas akademika yang bermanfaat bagi masyarakat, pemerintah, dan dunia usaha.”

Universitas Dian Nuswantoro Semarang memiliki 5 (lima) fakultas. Fakultas yang dimiliki oleh Universitas Dian Nuswantoro Semarang terdiri dari Fakultas Ilmu Komputer, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ilmu Budaya, Fakultas Kesehatan, Fakultas Teknik, serta memiliki Program Pasca Sarjana.

Adapun pertimbangan peneliti menjadikan Universitas Dian Nuswantoro Semarang sebagai tempat penelitian adalah :

1. Belum ada penelitian yang dilakukan di Universitas Dian Nuswantoro Semarang yang berkaitan dengan perilaku asertif dan perilaku seksual pada mahasiswi.
2. Jumlah mahasiswi di Universitas Dian Nuswantoro Semarang cukup banyak, dan mengingat bahwa suatu hubungan berpacaran telah menjadi sebuah tren dikalangan remaja. Oleh sebab itu peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan antara perilaku asertif dengan perilaku seksual pada mahasiswi.
3. Lokasi penelitian mudah dijangkau oleh peneliti, sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian.

## **B. Persiapan Penelitian**

Suatu penelitian hendaknya dipersiapkan secara baik dan matang untuk menghindari terjadinya kesalahan maupun kesulitan dalam pelaksanaan penelitian. Persiapan dalam penelitian terdiri dari persiapan di bidang penyusunan alat ukur, serta persiapan dalam permohonan perijinan pelaksanaan penelitian.

### **1. Penyusunan Alat Ukur**

Alat ukur yang digunakan di dalam penelitian ini terdiri dari dua macam skala, yaitu : skala perilaku seksual pada mahasiswi, dan skala perilaku asertif. Skala yang diberikan bersifat tertutup yaitu dimana subjek diharuskan untuk memilih salah satu dari empat pilihan jawaban yang

sudah disediakan. Penyusunan dari masing-masing alat ukur dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Skala Perilaku Seksual

Skala perilaku seksual pada mahasiswi disusun berdasarkan bentuk-bentuk perilaku seksual yang terdiri dari bersentuhan, berciuman, bercumbu, dan bersenggama. Jumlah item secara keseluruhan adalah 16 item *favorable*. Terdapat empat kemungkinan jawaban, yaitu SS (Sangat Sering), S (Sering), TS (Tidak Sering), dan TP (Tidak Pernah). Skor untuk tiap jawaban berkisar antara 1 (satu) sampai dengan 4 (empat) yang disesuaikan dengan keadaan item tersebut. Sebaran item skala perilaku seksual pada mahasiswi dapat dilihat pada tabel berikut :

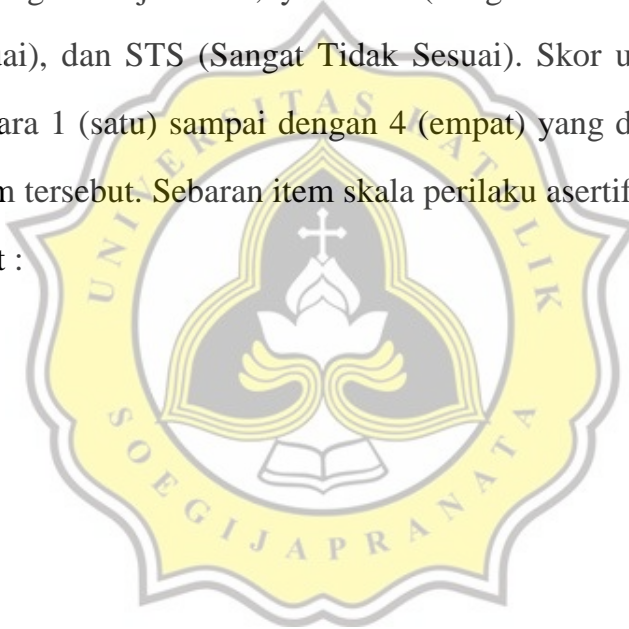
**Tabel. 3**

**Sebaran Item Skala Perilaku Seksual**

<b>Bentuk-bentuk Perilaku Total Seksual Pada Mahasiswi Item</b>	<b>Jumlah Pernyataan <i>Favorable</i></b>
Bersentuhan	1, 5, 9, 13      4
Berciuman	2, 6, 10, 14      4
Bercumbu	3, 7, 11, 15      4
Bersenggama	4, 8, 12, 16      4
<b>Total Item</b>	<b>16</b>

b. Skala Perilaku Asertif

Skala perilaku asertif disusun berdasarkan ciri-ciri perilaku asertif yaitu bebas dan jujur dalam berpendapat, mampu mengekspresikan emosi atau apa yang dirasakan, terbuka dalam berkomunikasi dengan orang lain, memiliki pandangan yang aktif tentang kehidupan, dan bisa menerima kritik atau saran dari orang lain. Jumlah item secara keseluruhan adalah 20 item yang terdiri dari 10 item *favorable* dan 10 item *unfavorable*. Terdapat empat kemungkinan jawaban, yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), dan STS (Sangat Tidak Sesuai). Skor untuk tiap jawaban berkisar antara 1 (satu) sampai dengan 4 (empat) yang disesuaikan dengan keadaan item tersebut. Sebaran item skala perilaku asertif dapat dilihat pada tabel berikut :



**Tabel. 4****Sebaran Item Skala Perilaku Asertif**

<b>Ciri-Ciri Perilaku Asertif</b>	<b>Jumlah Pernyataan</b>		<b>Total Item</b>
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Bebas dan jujur dalam berpendapat	1, 11	2, 12	4
Mampu mengekspresikan emosi / apa yang dirasakan	3, 13	4, 14	4
Terbuka dalam berkomunikasi dengan orang lain	5, 15	6, 16	4
Memiliki pandangan yang aktif tentang kehidupan	7, 17	8, 18	4
Bisa menerima kritik atau saran dari orang lain	9, 19	10, 20	4
<b>Total Item</b>			<b>20</b>

## 2. Tahap Perijinan Penelitian

Sebelum memulai penelitian, peneliti terlebih dahulu mengajukan perijinan untuk melakukan penelitian pada pihak-pihak yang terkait secara tertulis. Tahap-tahap permohonan ijin di dalam penelitian ini yaitu :

- a. Perijinan dalam penelitian ini dimulai dengan mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang sebagai surat perijinan

penelitian di Universitas Dian Nuswantoro Semarang. Surat tersebut bernomor 1410/B.7.3/FP/XI/2018 tertanggal 27 November 2017.

- b. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian tersebut ke Universitas Dian Nuswantoro Semarang, kemudian pihak Universitas Dian Nuswantoro Semarang memberikan ijin untuk melakukan penelitian dengan mengeluarkan surat bernomor 014/UDN-BIMA/I/2018 dan peneliti langsung melaksanakan penelitian.

### **C. Pelaksanaan Penelitian**

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *try out* terpakai, dimana pengambilan data hanya akan dilakukan satu kali saja, hal ini berarti data subjek yang telah digunakan untuk data uji coba juga akan digunakan sebagai data penelitian. Alasan peneliti menggunakan metode *try out* terpakai adalah mempertimbangkan efisiensi dalam segi waktu, biaya, dan tenaga di dalam pelaksanaan penelitian. Pengumpulan data penelitian menggunakan teknik *Incidental Sampling*, yaitu peneliti langsung mengambil sampel dari siapa saja yang kebetulan ada. Setelah jumlah subjek diperkirakan mencukupi, maka pengumpulan data akan dihentikan dan data akan dianalisa atau diolah.

Penelitian ini hanya dilakukan satu hari pada tanggal 12 Desember 2017 di area Universitas Dian Nuswantoro Semarang pada pukul 12.00-15.00 WIB. Skala disebar kepada mahasiswi yang masih berstatus mahasiswa aktif, sudah memiliki pasangan atau pacar, dan belum menikah. Peneliti membagikan skala secara langsung kepada subjek yang ditemui di gedung C (Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dan Fakultas Kesehatan), G



(Fakultas Ilmu Budaya), H (Fakultas Ilmu Komputer), area parkir, dan di serambi gedung Universitas Dian Nuswantoro Semarang. Sebelum peneliti membagi skala, peneliti terlebih dahulu melakukan konfirmasi secara lisan kepada subjek untuk mengetahui apakah subjek tersebut sudah memiliki pasangan atau belum, apabila subjek belum memiliki pasangan maka peneliti akan mencari subjek lain yang sudah memiliki pasangan. Setelah memberikan skala kepada subjek, peneliti juga memberikan penjelasan secara singkat mengenai tata cara pengisian skala, dan meminta agar subjek mengisi skala yang diberikan dengan jujur. Rata-rata waktu yang dibutuhkan oleh subjek di dalam melakukan pengisian skala yaitu kurang lebih 5-10 menit, setelah subjek selesai mengisi skala maka skala tersebut langsung diserahkan kembali kepada peneliti. Akhirnya peneliti mendapatkan subjek sebanyak 52 orang dan jumlah keseluruhan subjek yang didapat terdiri dari empat jenis fakultas yang berbeda, yaitu :

**Tabel. 5**

**Rincian Jumlah Subjek Penelitian**

<b>Fakultas</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>
Fakultas Ilmu Komputer	8
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	14
Fakultas Ilmu Budaya	26
Fakultas Kesehatan	4
<b>Total</b>	<b>52</b>

Setelah penelitian dilaksanakan, peneliti melakukan skoring terhadap jawaban subjek dan membuat tabulasi skor setelah pengumpulan data. Hasil

dari tabulasi skor tersebut akan digunakan untuk melakukan uji alat ukur. Uji yang akan dilakukan adalah uji validitas dan reliabilitas.

#### **D. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur**

Pengujian terhadap validitas dan reliabilitas kedua alat ukur dilakukan melalui bantuan program komputer *Statistical Packages for Social Sciences (SPSS)*. Uji validitas akan dilakukan dengan teknik *Product Moment*, sedangkan untuk uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*.

##### **1. Skala Perilaku Seksual**

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap skala perilaku seksual pada mahasiswi diperoleh hasil bahwa dari 16 item pernyataan terdapat 4 item yang gugur (tidak valid) dan terdapat 12 item yang valid. Koefisien korelasi untuk item yang valid antara 0,410 – 0,883 dengan taraf signifikansi 5 % = 0,278. Sedangkan untuk uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach* diperoleh hasil sebesar 0,906 yang berarti skala tersebut reliabel dalam mengukur perilaku seksual pada mahasiswi. Perincian mengenai item yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel berikut ini :



Tabel. 6

## Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Perilaku Seksual

Bentuk-bentuk Perilaku Total Seksual Pada Mahasiswi Item	Jumlah Pernyataan	
	<i>Favorable</i>	
Valid		
Bersentuhan	1, 5*, 9, 13	3
Berciuman	2*, 6, 10, 14	3
Bercumbu	3, 7, 11*, 15	3
Bersenggama	4, 8, 12*, 16	3
<b>Total Item Valid</b>		<b>12</b>

Keterangan : nomor item dengan tanda (\*) adalah item yang gugur, dan nomor item tanpa tanda (\*) adalah item yang valid.

## 2. Skala Perilaku Asertif

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap skala perilaku asertif diperoleh hasil bahwa dari 20 item pernyataan terdapat 4 item yang gugur (tidak valid) dan terdapat 16 item yang valid. Koefisien korelasi untuk item yang valid antara 0,315 – 0,777 dengan taraf signifikansi 5% = 0,278. Sedangkan untuk uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach* diperoleh hasil sebesar 0,890 yang berarti skala tersebut dapat diandalkan dalam mengukur perilaku asertif. Perincian mengenai item yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel. 7

## Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Perilaku Asertif

Ciri-Ciri Perilaku Asertif	Jumlah Pernyataan		Total Item Valid
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Bebas dan jujur dalam berpendapat	1, 11	2*, 12	3
Mampu mengekspresikan emosi / apa yang dirasakan	3, 13	4*, 14	3
Terbuka dalam berkomunikasi dengan orang lain	5, 15	6, 16*	3
Memiliki pandangan yang aktif tentang kehidupan	7, 17	8, 18	4
Bisa menerima kritik atau saran dari orang lain	9, 19	10, 20*	3
<b>Total Item Valid</b>	<b>10</b>	<b>6</b>	<b>16</b>

Keterangan : nomor item dengan tanda (\*) adalah item yang gugur, dan nomor item tanpa tanda (\*) adalah item yang valid.